

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Wardiyanta (2006:5) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat.

Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis, jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif, tidak perlu dihipotesiskan (Suharsimi Arikunto, 2006:71).

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini tidak akan menarik suatu hipotesa, tetapi akan mendeskripsikan, menggambarkan dan menceritakan data, serta menganalisis kondisi habitat kupu-kupu di Taman Kupu-Kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

B. Objek Penelitian dan Responden

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah taman kupu-kupu dengan luas 4,8 Ha. Dengan titik tekan penelitian yakni mengenai habitat kupu-kupu yang berupa faktor fisik seperti keadaan iklim (suhu, curah hujan dan kelembaban udara), topografi dan vegetasi serta keanekaragaman spesies kupu-kupu yang terdapat pada Taman Kupu-Kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

2. Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara (Suharsimi Arikunto, 2006:145). Metode pengambilan responden ditetapkan secara sampel kuota (*quota sampling*) yaitu metode pengambilan sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu sesuai dengan jumlah atau kuota yang diinginkan (Moh. Pabundu Tika, 2005:41). Adapun rincian jumlah responden penelitian tertera pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian di TKGP Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2012

No	Responden	Jumlah
1	Ketua Yayasan Sahabat Alam	1 orang
2	Pengelola obyek wisata TKGP	4 orang
Jumlah		5 orang

Sumber: Hasil Wawancara dengan Pengelola, Desember 2011

Pengambilan responden dilakukan di lokasi Taman Kupu-kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Variabel dalam penelitian ini adalah habitat kupu-kupu, dan keanekaragaman spesies kupu-kupu pada Taman Kupu-Kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui bagaimana cara mengukur variabel-variabel yang akan diteliti, maka dalam hal ini perlu mendefinisikan konsep-konsep sosial tersebut menjadi satuan yang lebih operasional atau disebut definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep (Wardiyanta, 2006:13). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Habitat Kupu-Kupu

Habitat merupakan suatu tempat yang tersusun atas faktor fisik seperti suhu, kelembaban udara, curah hujan, cahaya, angin atau dikenal dengan faktor iklim dan topografi, faktor makanan seperti vegetasi yang mempunyai pengaruh apa saja pada kehidupan yang ada didalamnya dan faktor itu berinteraksi dengan sangat rumit. Berikut ini merupakan indikator habitat kupu-kupu sebagai berikut:.

primer tentang keadaan lokasi Taman Kupu-kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung seperti letak, luas daerah, habitat kupu-kupu, dan keanekaragaman spesies kupu-kupu pada Taman Kupu-Kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Teknik observasi ini dilakukan dengan tiga cara yaitu (1) pencatatan dengan alat tulis untuk mencatat data yang diperlukan, (2) pengukuran dengan GPS (*Global Positioning System*) untuk mengukur letak atau lokasi taman (koordinat), *Abneylevel* untuk mengukur kemiringan lereng dan *termometerhygrometer* untuk mengukur suhu dan kelembapan udara, dan (3) *Camera Digital* atau pemotretan dengan alat pemotret untuk mendapatkan data mengenai keadaan atau kondisi habitat kupu-kupu, dan keanekaragaman spesies kupu-kupu pada Taman Kupu-kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung seperti gambar atau foto kupu-kupu dan vegetasi yang ada di lokasi penelitian.

2. Teknik Wawancara

Menurut Nasution, S dalam Pabundu Tika (2005:49) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari wawancara terbuka yang dilakukan kepada pemilik yayasan sahabat alam, pengelola dan yang berkaitan dengan Taman Kupu-kupu Gita Persada di Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti kutipan, gambar, peta dan lain-lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997:240). Metode ini hanya mengambil data sekunder yang lengkap, sah dan bukan merupakan perkiraan, yaitu: data yang bersumber dari Taman Kupu-kupu Gita Persada, monografi dan peta administrasi Kelurahan Kedaung.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:335):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data primer dan data sekunder hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap pengelola Taman Kupu-kupu Gita Persada Kelurahan Kedaung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Untuk menjawab rumusan masalah, data yang terkumpul berupa uraian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang menggambarkan, menceritakan, menjelaskan jenis kupu-kupu di Taman kupu-kupu Gita Persada secara sistematis dan mendetail sesuai dengan tujuan dari penelitian. Sedangkan, Untuk variabel habitat langsung diteliti di lapangan kemudian dideskripsikan. Datanya diperoleh dengan metode pengamatan di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Selain dideskripsikan juga disimpulkan sebagai hasil penelitian di lapangan, selanjutnya disusun sebagai deskripsi laporan hasil penelitian.